

ABSTRAK

Atika Marwah Nasution : **IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH PADA PEMBIAYAAN DANA TALANGAN HAJI DAN UMRAH (STUDI KASUS TAMZIS BINA UTAMA UJUNG BERUNG)**

Pembiayaan dana talangan haji dan umrah merupakan suatu produk yang diciptakan oleh lembaga keuangan syariah. Para ulama berbeda pendapat mengenai kebolehan menggunakan pembiayaan dana talangan haji. Hal ini disebabkan: *Pertama* mengenai keabsahan hukum haji dan umrah menggunakan dana talangan, *Kedua* pembiayaan dana talangan haji dan umrah menggunakan multiakad yaitu *qard* dan *ijarah*. *Ketiga* dampak adanya pembiayaan dana talangan haji menyebabkan semakin banyaknya daftar tunggu haji dan umrah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut 1) mengenai ketentuan pembiayaan dana talangan haji dan umrah; 2) Mekanisme pelaksanaan pembiayaan dana talangan haji dan umrah di Tamzis Bina Utama; 3) Analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap pembiayaan dana talangan haji dan umrah di Tamzis Bina Utama Ujungberung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian yang membahas mengenai Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah di Tamzis Bina Utama UjungBerung dan bertujuan untuk mengetahui legalitas kesesuaian praktik pembiayaan dana talangan haji dan umrah di Tamzis bina utama dalam persefektif Hukum Ekonomi Syariah yang diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dalam melakukan pembiayaan dana talangan haji dan umrah.

Kerangka Pemikiran dalam tulisan ini adalah mengenai ketentuan pembiayaan dana talangan haji dan umrah. Tamzis Bina Utama merupakan salah satu koperasi yang menyediakan pembiayaan dana talangan haji dan umrah sehingga perlu diidentifikasi mengenai kesesuaian praktik dan akad yang digunakan pada pembiayaan dana talangan haji dan umrah.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan yuridis empiris dengan metode pendekatan studi kasus, Metode studi kasus bertujuan untuk memecahkan pertanyaan penelitian melalui pengumpulan, laporan-laporan suatu peristiwa, proposal, wawancara. Sumber data yang digunakan adalah primer yang dilakukan dengan wawancara dan sekunder dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka.

Hasil penelitian dapat diketahui:1)Ketentuan pembiayaan dana talangan haji dan umrah adalah boleh dilakukan selama orang tersebut mampu membayar hutang dan pelaksanaan multiakad dilakukan secara terpisah; 2) Mekanisme yang dilakukan sebelum memberikan pembiayaan Tamzis Bina Utama melakukan survei terlebih dahulu; 3)Analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap pembiayaan dana talangan haji dan umrah sudah sesuai dengan Fatwa Nomor:004/MUNAS X/MUI/XI/2020,tetapi belum sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 29 Tahun 2002. Adanya PMA No. 24 Tahun 2016 memberikan dampak terhadap Tamzis Bina Utama Ujungberung yaitu bertambahnya jumlah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan dana talangan haji dan umrah di Tamzis.

Kata Kunci : **Pembiayaan, Talangan Haji dan Umrah, Multiakad**